

AKUNTANSI UNTUK INDUSTRI MUSIK

Perhitungan Biaya dan Penentuan Harga oleh CV. CHGB Record

ABSTRAK

Perhitungan Biaya yang tepat berguna untuk menentukan harga jual agar dapat bersaing di dunia bisnis. Namun, bagaimana jika industri ini sangat tidak mampu mempengaruhi pasar karena adanya sensitivitas harga pada pembeli. Disamping itu, industri ini memiliki faktor ketidakpastian yang sangat tinggi. Faktor ketidakpastian itu disebabkan besarnya faktor selera, *familiarity*, dan keterbukaan pendengar terhadap suatu hal yang baru akan mempengaruhi kepuasan mereka dalam mendengarkan musik. Kepuasan ini akan mendorong pendengar untuk terus mendengarkan dan mengkonsumsi lagu tersebut. Tingginya faktor ketidakpastian ini, membuat seorang produser harus memiliki pengalaman atau *feeling* sehingga mampu mengetahui kondisi pasar dan mampu menggambarkan apa keperluan dari pasar.

Menurut International Federation of the Phonographic Industry's (IFPI) dalam Diana Dellyana (2014) melaporkan bahwa adanya penurunan dari penjualan industri musik rekaman menurun 3% dari USD 16.8 miliar ditahun 2010 menjadi USD 16.3 miliar di tahun 2011. Penurunan ini disebabkan oleh *music practice sharing* yang di sebabkan adanya *digitalization*. Adanya pengaruh teknologi membuat produserpun mulai berpindah ke arah industri musik *digitalization*. Namun, untuk pangsa pasar CV CHGB record, produser enggan beralih ke digital dan tetap memilih penjualan melalui album fisik atau yang disebut industri musik tradisional

Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas mengenai faktor dan alasan dari produser CV CHGB dapat tetap bertahan pada industri ini dengan wawancara mendalam. Penelitian ini juga akan menggambarkan bagaimana pertanggung jawaban dan pertimbangan atas perhitungan biaya ketika album yang dihasilkan memiliki sumber daya yang berbeda tetapi memiliki harga yang sama.

Kata Kunci : Akuntansi Biaya, Industri Musik, Industri Manufaktur